

BAB III

PROSEDUR KERJA BUKU

3.1. Proses Pemotretan

Dalam proses pemotretan dari sebuah karya yang penulis lakukan, yang Pertama yaitu menentukan tema dan konsep yang penulis gunakan yaitu tentang Merekam Mimpi Anak di Masa Dini Dalam Perspektif Fotografi Dokumenter yang berjudul “MIMPI DI KALA DINI”, penulis mendokumentasikan beberapa mimpi atau cita-cita yang diinginkan oleh anak pada usia dini, dengan cara meminta mereka untuk menggambarkan, memperagakan dan juga mengekspresikan gerakan sesuai dengan cita-cita yang diinginkan dan juga penulis ajukan kepada dosen pembimbing. Kedua, penulis melakukan survey lokasi tempat ke Kelompok Bermain yang penulis gunakan untuk pengambilan sebuah hasil karya foto dan bertemu dengan kepala sekolah untuk meminta izin bahwasannya akan melakukan penelitian di tempat Kelompok Bermain. Dari sekian pilihan sekolah, peneliti memutuskan di TK/RA 09 Kartini yang tepatnya berada di Jalan Raya Puncak Jaya no 15, RT 03 RW 06, Dusun Gerdu, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Dengan pertimbangan bahwa RA 09 Kartini ini memiliki murid – murid yang cukup interaktif. Ketiga, penulis mengajukan surat izin penelitian dari kampus serta memberikan proposal penulis yang diserahkan kepada kepala sekolah. Keempat, membagikan surat izin orang tua untuk ditanda tangani sebagai persetujuan bahwa anaknya dilibatkan sebagai subjek foto untuk Tugas Akhir Photobook yang berjudul ‘MIMPI DI KALA DINI’.

Dalam pengambilan sebuah foto, penulis melakukan proses pendekatan terhadap objek atau murid-murid yang diawali dengan mengikuti setiap kegiatan di sekolah, seperti kegiatan pembelajaran, mengaji, membaca, serta berdo’a bersama. Pada hari Pertama penulis hanya fokus melakukan pendekatan dan beradaptasi dengan lingkungan serta murid – murid disana dan pada waktu senggang penulis melakukan perkenalan dengan murid – murid dan mengenali namanya satu persatu, setelah para murid mulai nyaman penulis menanyakan seputar cita – cita yang mereka gemari kepada setiap anak dan juga penulis sampaikan bahwa hari esoknya akan penulis bawa kertas kosong untuk murid – murid menggambar, dan tidak lupa berkonfirmasi dengan wali kelas. Hari Kedua,

penulis kembali mengikuti kegiatan pembelajaran dan di waktu senggang peneliti meminta ijin kepada wali kelas untuk mengajak murid – murid untuk menggambarkan cita – cita yang diinginkan dan yang sudah penulis tanyakan dihari sebelumnya, ada beberapa anak yang tetap menggambar sesuai dengan yang mereka sebutkan dihari sebelumnya, dan ada juga yang berubah keinginan untuk memilih cita – citanya. Setelah selesai menggambar murid – murid diminta untuk berbaris yang rapih untuk bergantian di foto dengan karya yang sudah mereka buat dan juga penulis melakukan sesi foto bersama dengan kedua kelas sambil menunjukan masing – masing hasil gambar yang telah dibuat.

Kemudian setelah selesai pemotretan dan se usai pulang sekolah penulis melakukan pendataan dengan gambar yang sudah mereka buat dengan berbagai macam cita – cita anak yaitu: polisi, dokter, guru, pilot, tentara, atlet pencak silat, penyanyi, pelukis, dan ibu rumah tangga. Penulis membeli beberapa atribut dan juga menyiapkan atribut yang sudah penulis punya sebelumnya untuk melakukan sesi foto di kemudian hari. Hari Ketiga, sama dengan hari kedua penulis tetap mengikuti kegiatan pembelajaran dan tak lupa meminta ijin kepada wali kelas untuk melakukan sesi foto, dikarenakan pada saat itu sedang ada pembelajaran membaca jadi untuk proses memotret, menunggu murid satu persatu apabila telah selesai membaca bisa melakukan sesi foto menggunakan atribut sesuai gambar yang sudah dibuat. Penulis menjejerkan satu persatu atribut diatas meja lalu kemudian murid – murid akan di tanya seperti ‘dokter biasanya menggunakan apa?’ lalu seorang murid menunjuk sebuah stetoskop dan penulis mengiyakan apa yang ditunjuk murid tersebut lalu dipersilahkan untuk memperagakan dan mengekspresikan tentang cita-cita yang diinginkan atau ketertarikan dan pemahaman mengenai bagaimana cara seorang tokoh yang di idolakan melakukan pekerjaannya. Murid – murid bebas memperagakan dan juga mengekspresikan gayanya, dan ada pula beberapa murid yang masih malu – malu maka penulis harus membantu memperagakan gerakannya.


Latar belakang yang penulis gunakan dalam pengambilan foto tepatnya berada di bagian belakang kelas sehingga tidak mengganggu aktivitas pembelajaran dikelas, juga atas persetujuan orang tua dan guru tidak boleh diambil diluar pembelajaran. Dan yang mana background ini sudah akrab dengan anak – anak sehingga mereka dapat dengan mudah beradaptasi. Selain itu juga background ini dapat meredam cahaya dari luar. Background yang dipakai merupakan background yang colorful sehingga kesannya


terlihat lebih menyenangkan, walaupun menggunakan background yang colorful pesan dari ekspresi wajah dan gaya anak masih bisa ditangkap dengan jelas.



Dalam aspek teknis pengambilan foto yang digunakan untuk memotret yaitu menggunakan jenis kamera Mirrorless Sony ZV-E10. Foto yang akan diambil nantinya adalah gabungan dari portrait dan landscape, murid-murid akan di foto secara berdiri dengan memperagakan gaya sesuai dengan profesi atau cita-cita yang diinginkan, angle yang akan digunakan yaitu Normal Angle (eye level angle). Pengambilan foto akan di ambil didalam ruangan dengan menggunakan lensa kit dan settingan kamera mode manual dan auto. Dengan teknis foto Exposure, Aperture, Speed, dan ISO menyesuaikan tempat dan kondisi pada di lapangan. Jarak pengambilan pada gambar dengan menggunakan teknik tertentu yakni, *long shot* dan *medium long shot*.


Setelah foto selesai dilakukan proses kurasi oleh kurator, dan mengingat di khawatirkan adanya kesalahan atau cuaca yang kurang mendukung, maka beberapa hasil foto yang sudah di dapat bahwasannya akan adanya proses editing berupa pengaturan cahaya. Lalu penulis memulai membuat layout untuk photobook, dan kumpulan foto akan di kelompokkan berdasarkan profesi, yaitu pada awal-awal halaman akan di isi dengan profesi formal dan selanjutnya diisi dengan profesi non formal.

3.2. Perencanaan Pra Visual

No.	Deskripsi Foto	Perkiraan Angel	Format	Foto	Penjelasan
1	Dokter	Medium Shot / Eye Level Angel	Vertical	 <p style="text-align: center;">Gambar 3.1</p>	Hasna ingin menjadi seorang Dokter, hasna memanggil temannya untuk berpura – pura menjadi pasien dan Hasna sebagai


					<p>Dokter memperagakan bagaimana ia menyuntik pasiennya. Alasan Hasna ingin menjadi seorang Dokter karena pada tahun 2020 ada banyaknya orang – orang yang terkena virus COVID – 19. Kata Hasna “Aku Ingin mengobati banyak orang” - dengan tersipu malu.</p>
2	Guru Ngaji	Medium Shot / Eye Level Angel	Vertical	 <p><i>Gambar 3.2</i></p>	<p>Guru Ngaji, merupakan seseorang yang mengajarkan ilmu keagamaan serta mengajar cara membaca Al – Qur’an dengan Tajwid yang benar. Bella merupakan satu – satunya murid yang ingin menjadi seorang guru ngaji karena pada setiap hari di</p>


					pagi hari murid – murid kelas TK B diwajibkan untuk mengaji bersama dengan bergantian dengan teman – teman yang lain.
3	Guru Sekolah	Medium Shot / Eye Level Angel	Horizontal	 <p style="text-align: center;">Gambar 3.3</p>	Fahriyah ingin menjadi guru membaca seperti teman – teman yang lain, Ia juga memperagakan bagaimana cara guru mengajar di kelas, dengan memegang spidol yang di arahkan ke papan dan sambil memegang buku pelajaran.
4	Polisi	Medium Shot / Eye Level Angel	Vertical		Abi Purta ingin bercita – cita menjadi seorang Polisi. Ia memperagakan bagaimana polisi menembak dan


				<p><i>Gambar</i> 3.4</p>	<p>dengan gayanya ia menunjukkan borgol milik polisi untuk menangkap penjahat sambil memegang pistol dengan tegas seperti layaknya seorang polisi sungguhan</p>
5	Pilot	Medium Shot / Eye Level Angel	Vertikal	 <p><i>Gambar</i> 3.5</p>	<p>Ralind namanya, memiliki cita – cita yang berbeda dengan teman – teman kelas lainnya. Ia bercita-cita ingin menjadi seorang Pilot agar bisa mengemudikan pesawat terbang dan “menembus lapisan awan – awan di udara”.</p>

6	Tentara	Medium Shot / Eye Level Angel	Vertical	 <p data-bbox="970 546 1070 629"><i>Gambar 3.6</i></p>	<p>Abhinaya ingin bercita – cita menjadi seorang tentara, ia memperagakan bagaimana tentara membidik menggunakan pistolnya seolah ia siap membela Tanah air Indonesia.</p>
---	---------	-------------------------------	----------	--	--

No.	Deskripsi Foto	Perkiraan Angel	Format	Foto	Penjelasan
1	Ibu Rumah Tangga	Medium Shot / Eye Level Angel	Vertical	 <p data-bbox="975 1424 1075 1507"><i>Gambar 3.7</i></p>	<p>Alisha ingin menjadi Ibu Rumah Tangga, ibu rumah tangga biasanya melakukan pekerjaan rumah dan menjaga anak. “aku pengen menjaga rumah, karna nanti kalau ada zombie aku bisa ngumpet di rumah” kata Alisha. Tetapi setelah dikenalkan</p>

					<p>Kembali dengan berbagai macam cita – cita dengan menanyakan “alisha mau jadi yang menjaga rumah atau yang membangun rumah?” lalu ia menjawab “ingin membangun rumah”. Dan diperkenalkanlah profesi Arsitek.</p>
2	<p>Pencak Silat</p>	<p>Medium Shot / Eye Level Angel</p>	<p>Vertical</p>	 <p><i>Gambar 3.8</i></p>	<p>Syafa namanya, ia menginginkan cita-cita yang berbeda dengan teman – teman perempuan lainnya. Syafa Ingin menjadi seorang Atlet Pencak Silat, dengan memperagakan gayanya seperti orang pencak silat yang memasang kuda -kuda dan memperakagakan</p>

					<p>sebuah gerakan untuk memukul atau menyerang lawannya. Syafa ingin menjadi Atlet Pencak Silat bukan hanya ingin jadi juara dan terkenal tetapi ia juga ingin membela diri ketika ada orang jahat yang ingin mengganguya.</p>
3	Penyanyi	Medium Shot / Eye Level Angel	Horizontal	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar</i> 3.9</p>	<p>“aku pengen jadi Lisa Blackpink”, kata Afika. Afika ingin menjadi seorang penyanyi profesional seperti Lisa blackpink. Dengan memegang mic ia bergaya seperti sedang menyanyi layaknya seorang penyanyi terkenal.</p>

4	Pelukis	Medium Shot / Eye Level Angel	Vertical	 <p data-bbox="975 562 1078 640">Gambar 3.10</p>	Pelukis, gambar yang dibuat Grec menunjukkan bahwa Grec ingin menjadi seorang seniman yaitu pelukis yang hebat.
---	---------	--	----------	--	---

Proses pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu melakukan pendekatan dengan cara wawancara kepada setiap subjek penelitian dan berinteraksi langsung dengan cara berkenalan kepada setiap subjek di sela – sela pembelajaran untuk menanyakan namanya tanpa mengganggu proses pembelajaran, Penulis juga menanyakan cita – cita yang diminati oleh setiap subjek. Penulis melakukan pendekatan secara mendalam sehingga subjek merasa aman dan nyaman hingga bersedia untuk di ambil dokumentasinya.

Aspek teknis yang dilakukan yaitu penulis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah RA 09 Kartini, kemudian melakukan survey dan observasi ke tempat pengambilan dokumentasi serta melakukan pendekatan secara mendalam bersama subjek penelitian melalui wawancara mengenai cita – cita yang subjek impikan.

Aspek non teknis yaitu dalam pengkaryaan ini penulis dapat mengambil sebuah momen ketika anak mengekspresikan dirinya tentang cita – cita yang di impikan dan juga dengan memaksimalkan pengambilan foto untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

3.3. Proses Kurasi dan Editing

Proses kurasi yang Penulis lakukan adalah dengan memilih beberapa hasil foto-foto yang telah penulis dokumentasikan, kemudian hasil kurasi foto Penulis kumpulkan kepada kurator yang telah penulis pilih untuk memeriksa serta mengoreksi dan memilih foto-foto yang telah penulis dokumentasikan.

Dalam proses editing foto dan layouting Penulis menggunakan software Canva. Dalam proses kurasi dan editing penulis dibantu oleh Rafi Thufail Herdiyanto selaku Ketua Umum JUFOC periode 2021/2022. Dan juga memberikan saran serta jalan keluar yang baik untuk hasil foto yang lebih baik.

Dalam editing atau layouting buku untuk photobook penulis menggunakan software . Dengan mengatur sedemikian rupa untuk hasil yang maksimal dan lebih menarik. Untuk cover memilih desain editing yang cukup simple tetapi tetap colour full sebagaimana sesuai dengan subjek yang penulis ambil yaitu “anak – anak” yang identik dengan keceriaan.



3.4. Proses Sequencing dan Layout

Dalam project penulis memulai isi foto penulis memperlihatkan beberapa buah foto di balik layar pada saat melakukan penelitian dan pendekatan kepada anak usia dini. Berikutnya yaitu kumpulan foto – foto subjek dengan memperkenalkan berbagai macam cita – cita yang diinginkan oleh masing - masing anak usia dini dan juga bagaimana cara mereka mengekspresikan dan juga menggambarkan cita – cita yang diinginkan oleh anak usia dini. Kumpulan foto dikelompokkan sesuai dengan profesi formal dahulu dan kemudian dilanjutkan dengan profesi non formal.



Gambar 3.11

Contoh Cover

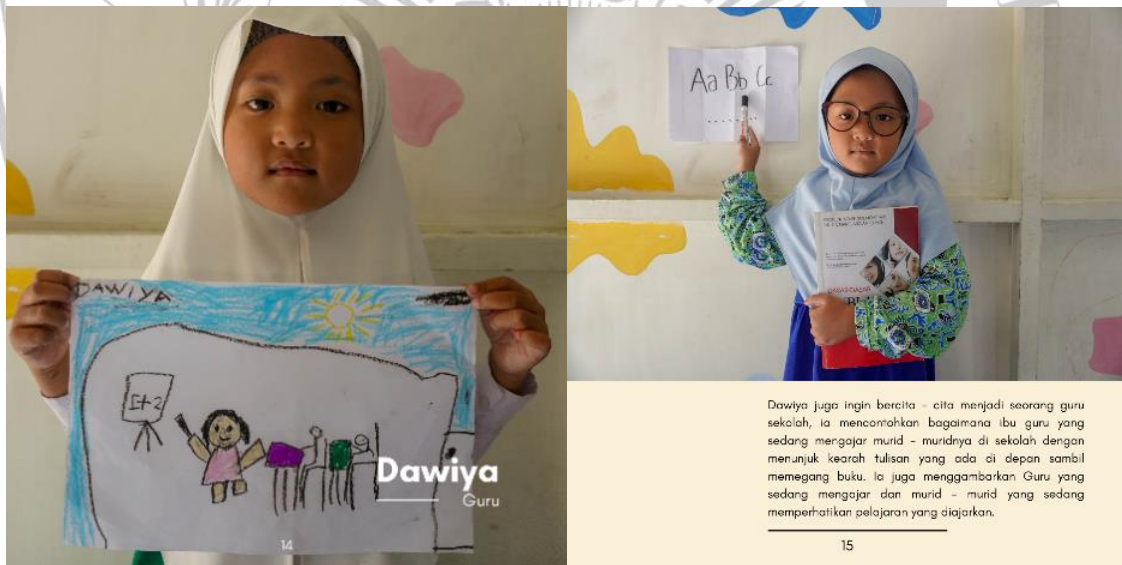
Sumber: Data Pribadi



Gambar 3.12

Contoh Isi

Sumber: Data Pribadi



Gambar 3.13

Contoh Isi

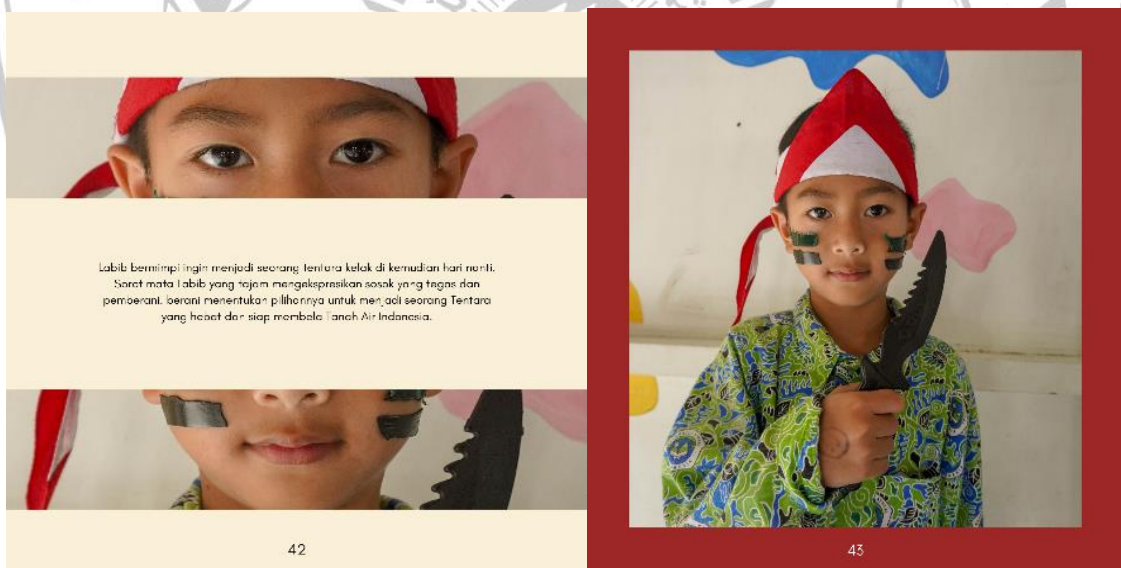
Sumber: Data Pribadi



Gambar 3.14

Contoh Isi

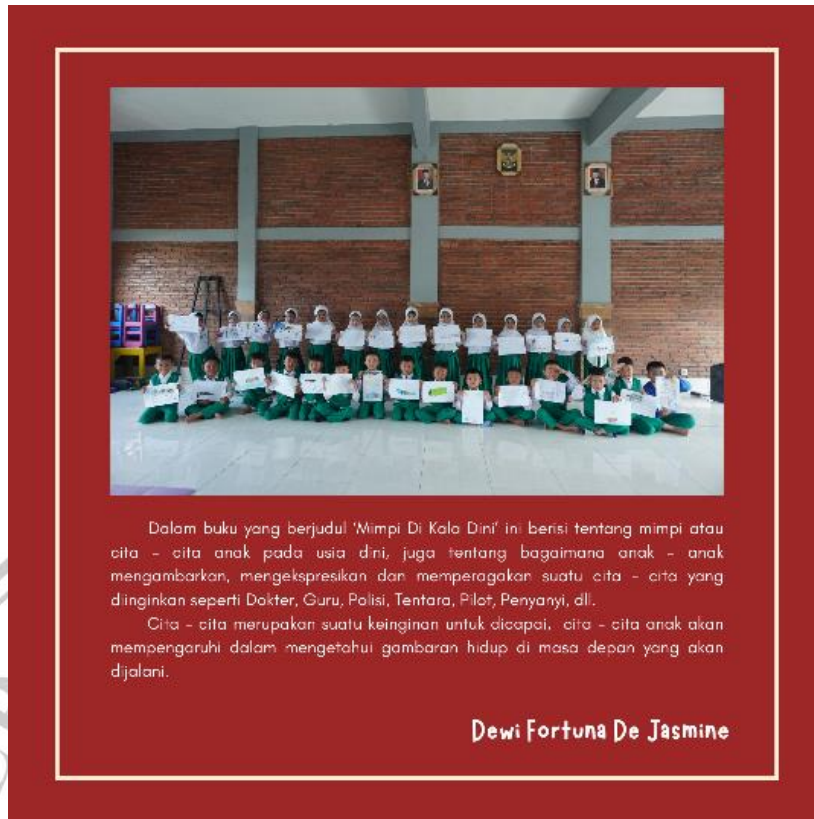
Sumber: Data Pribadi



Gambar 3.15

Contoh Isi

Sumber: Data Pribadi



Gambar 3.16

Contoh Cover Belakang

Sumber: Data Pribadi

3.5. Proses Desain Fisik Photobook

Desain fisik yang Penulis gunakan adalah jenis jenis kertas hard cover dengan ukuran untuk sampul bagian depan dan juga belakang. Kemudian untuk isinya penulis menggunakan kertas jenis Art Paper ukuran 150 gram karna menurut penulis kertas ini cocok digunakan untuk isi photobook yang berukuran 20 x 20 cm berbentuk landscape. Penulis juga menggunakan finishing matte dan dijilid punggung agar buku yang dihasilkan terlihat menarik.

Alasan Penulis memilih kertas jenis soft cover untuk sampul bagian depan dan belakang dikarenakan ketebalan kertas membuat buku penulis nantinya akan lebih menarik. Sedangkan untuk isi buku penulis menggunakan jenis buku Art Paper 150 gram dikarenakan ketebalan kertas tersebut cocok untuk isi buku penulis dengan ketebalan

kertas tersebut nantinya akan lebih cocok dan menarik. Lalu alasan penulis memilih ukuran 20 x 20 karena ukurannya yang pas untuk dijadikan buku foto dan akan lebih mudah apabila di bawa kemana – mana dan juga disimpan.



Gambar 3.17 Kertas art paper

Sumber : Data Pribadi



Gambar 3.18 Kertas art paper

Sumber : Data Pribadi

Proses sebuah kreatif dalam mendesain Photobook, penulis melakukan survey dan juga menyeleksi beberapa kertas untuk memilih kertas apa yang cocok dijadikan sebuah karya Photobook langsung ke tempat percetakannya. Penulis mempertimbangkan kertas yang penulis gunakan, ukuran buku yang akan penulis buat dan juga tata letak foto yang akan penulis gunakan didalam Photobook penulis.

Berdasarkan pertimbangan pertimbangan di atas maka akhirnya diputuskan menggunakan kertas art paper 150 gram dengan ukuran buku 20 X 20.

3.6. Proses Cetak

Proses percetakan yang penulis pilih yaitu di salah satu percetakan di Kota Malang yang memiliki kualitas yang baik dengan harga yang terjangkau dan memiliki banyak pilihan kertas yaitu Baskara Media. Penulis mempertimbangkan percetakan tersebut karena Baskara media telah berpengalaman dalam menerbitkan dan juga mencetak buku yang memiliki kualitas yang baik dan harga yang terjangkau. Dan juga Baskara Media memiliki referensi buku foto yang telah diterbitkan secara resmi dan juga buku – buku yang telah di cetak. pihak percetakan menawarkan berbagai banyak pilihan kertas yang sekiranya cocok untuk pembuatan photobook yang akan penulis cetak.

Berikut merupakan rincian biaya produksi satu buah photobook yang akan dikeluarkan, Perhitungannya sebagai berikut.

Jumlah Halaman	: 53
Bahan Isi Kertas	: Kertas Art Paper ukuran 150gr
Jenis Cover	: Hard Cover

Harga kertas Art Paper 150 gram per lembar $7.800 \times 15 = 117.000$, sedangkan untuk harga hard cover Rp. 33.000, dan dengan finishing jahit buku dalam 15.000 . Jadi total $\text{Rp. } 117.000 + 33.000 + 15.000 = 165.000$ Untuk biaya produksi photobook ini memerlukan dana sebesar 165.000 per bukunya.